

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai manajemen ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin yang terdiri dari empat fungsi manajemen menurut George R.Terry sebagai berikut:
 - a. Perencanaan yang dilakukan pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler ialah dengan menentukan apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang akan diberikan melalui kerjasama dan dengan menentukan kegiatan yang akan dikerjakan, kapan akan dijalankan, bagaimana menjalankannya, dan siapa saja yang akan menjalankannya. Kepala sekolah berkoordinasi dengan guru dan pelatih secara bermusyawarah dan mempertimbangkan agar mendapat kesepakatan dan hasil yang sesuai diharapkan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yaitu atletik, senam, habsyi, hadrah, dan kepramukaan. Setelah diterapkannya program kegiatan ekstrakurikuler semoga siswa-siswi dapat mengeluarkan bakat dan skill yang mereka miliki.
 - b. Pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler ialah dengan pembentukan tim agar nantinya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan

yang diharapkan dan siswa akan langsung menjadi penanggung jawab dan untuk pelatih dapat memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mempermudah guru pembina dan pelatih melihat kemampuan siswa, siswa dapat menunjukkan dan menampilkan kemampuan bakat mereka masing-masing, agar dapat dikelompokkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai kemampuan mereka sendiri.

- c. Pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler ialah dengan menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar para pagi hari maka dari itu pemilihan waktu pelaksanaan dilakukan pada sore hari disekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah banyak perubahan yang dilakukan dalam pembentukan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri.
- d. Pengawasan yang dilakukan pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler ialah dengan dua tahapan yaitu tahap pengawasan secara langsung dan tahap laporan yang dilakukan oleh para pelatih dan guru pembina. Pengevaluasian pasti selalau ada dan dilakukan dalam waktu satu bulan, persemester dan pertahun itu dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui kendala apa yang dialami para pelatih, siswa dan guru pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan tersebut dapat menjadi lebih baik dan dapat menaikkan kualitas sekolah itu sendiri yang dilakukan dengan musyawarah dan dipertimbangkan agar mendapat hasil yang diinginkan dan diharapkan.

2. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin ialah kurang bertanggung jawab dan kurang kedipsilinan siswa dalam merawat alat-alat penunjang kegiatan ekstrakurikuler, ada rasa kejenuhan dalam diri siswa itu sendiri dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

B. Saran

Dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah dan guru agar dapat menyusun program rencana ekstrakurikuler melalui tahap perencanaan agar merumuskan program-program kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membangkit semangat dan motivasi siswa untuk dapat ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk guru diharapkan dapat membimbing siswa/i agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan sesuai yang direncanakan, agar mungkin ini akan menumbuhkan semangat siswa untuk berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler.
3. Untuk siswa diharapkan agar dapat ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan bisa bersungguh-sungguh, rajin, dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
4. Untuk para orang tua juga dapat diharapkan juga terlibat dan membimbing anak untuk dapat berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena dengan adanya dorongan orang tua mungkin anak akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.